

PENGARUH *STUDENT ENGAGEMENT* TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SOSIOLOGI DI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA

Oleh :

Chyndi Ramadayanti¹⁾, Amrazi Zakso²⁾, Muhammad Nur Imanulyaqin³⁾, Hadi Wiyono⁴⁾, Munawar Thoharuddin⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

¹email: f1091221008@student.untan.ac.id

²email: amrazi029@gmail.com

³email: muhammad.nur.imanulyaqin@fkip.untan.ac.id

⁴email: hadiips@untan.ac.id

⁵email: munnawar.thoha99@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 15 Oktober 2025

Revisi, 2 Januari 2026

Diterima, 4 Januari 2026

Publish, 15 Januari 2026

Kata Kunci :

Student Engagement,
Hasil Belajar Sosiologi,
Wilayah Perbatasan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas pendidikan di wilayah perbatasan Indonesia Malaysia, yang tidak hanya menuntut pemerataan akses, tetapi juga penguatan aspek psikologis peserta didik, salah satunya melalui *student engagement*. *Student engagement* mencakup dimensi perilaku, emosional, dan kognitif yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *student engagement* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sajingan Besar di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 48 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *stratified sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner *student engagement* dan dokumentasi nilai ulangan mata pelajaran sosiologi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *student engagement* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,013 ($< 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128. Meskipun demikian, arah pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa keterlibatan belajar siswa belum sepenuhnya diarahkan pada pencapaian akademik. Oleh karena itu, keterlibatan belajar perlu difokuskan pada aktivitas yang bersifat kognitif dan berorientasi pada prestasi belajar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Chyndi Ramadayanti

Afiliasi: Universitas Tanjungpura

Email: f1091221008@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama dalam pembangunan nasional dengan mencetak sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan yang baik mampu mengembangkan potensi peserta didik agar siap menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja (Almahi, 2021). Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan

Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, pemerataan akses dan kualitas pendidikan harus menjangkau seluruh wilayah, termasuk daerah perbatasan. Pemerintah berkomitmen memastikan hak pendidikan bagi semua anak bangsa tanpa diskriminasi geografis. Harapan terhadap sistem pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan terus tumbuh dari berbagai pihak. Pendidikan diharapkan menjadi fondasi dalam

membentuk generasi yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan abad ke-21 (Pudali et al., 2025). Pemerataan dan pemenuhan hak pendidikan di wilayah perbatasan diharapkan menjadi fokus penting dalam upaya pembangunan nasional sehingga daerah perbatasan wajib menjadi prioritas pengembangan pendidikan (Itasari & Endah, 2020). Hingga saat ini, masalah pendidikan yang sering terjadi di wilayah perbatasan seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, kurangnya sumber daya manusia, serta pengaruh sosial ekonomi (Lili et al., 2024). Selain itu kurangnya pendidikan yang berkualitas telah menyebabkan kurangnya ketersediaan guru dan rendahnya kesadaran masyarakat (Surya et al., 2021). Masih terdapat banyak lulusan sekolah dasar yang tidak mendapatkan akses hingga pendidikan tinggi (Hartati & Yuningsih, 2020). Faktor ini menyebabkan daerah perbatasan sering kali memiliki tingkat pencapaian pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayah perbatasan tidak hanya dapat dilakukan melalui pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga dengan memperkuat aspek psikologis dari para peserta didik (Aina, 2024). *Student engagement* mencakup keterlibatan secara perilaku (behavioral), emosional (emotional), dan kognitif (cognitive) yang tercermin dari kehadiran, partisipasi aktif, rasa antusias, minat pada mata pelajaran, serta usaha dalam memahami materi pelajaran (Upadhyaya, 2023). Tingkat keterlibatan yang tinggi memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mempertanyakan, berdiskusi, dan menghubungkan materi dengan skenario dunia nyata, berdampak positif pada hasil pembelajaran mereka. Sebaliknya, keterlibatan yang rendah menghasilkan siswa hadir secara fisik tetapi kurang terlibat, yang menyebabkan penurunan prestasi (Gillespie, 2022).

Dalam proses pendidikan keterlibatan belajar dapat dipandang sebagai aspek yang berkontribusi terhadap capaian peserta didik (Bachtiar, 2023). Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari prestasi peserta didik selama proses pembelajaran pada waktu tertentu, yang mencerminkan hasil yang diterima peserta didik dari guru mereka (Ainurrohman & Handayani, 2020). Prestasi belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, tetapi juga diengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti *student engagement*. Di sisi lain, keterlibatan belajar yang mencakup aspek perilaku, emosional, dan kognitif turut berperan dalam menentukan kualitas proses pembelajaran (Joshi et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi, meskipun pihak sekolah telah berupaya memaksimalkan proses pembelajaran dengan penggunaan metode dan sarana yang tersedia, kenyataannya prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 1 Sajingan Besar masih tergolong rendah dan terlihat adanya tantangan dalam

keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran. Jika kondisi ini dibiarkan, maka akan berdampak pada prestasi akademik peserta didik yang seharusnya menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian terdahulu oleh (Sa'adah & Ariati, 2020) menemukan bahwa *student engagement* memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa dengan adanya korelasi signifikan antara *student engagement* dan prestasi matematika yang menunjukkan nilai $r_s = 0,142$; $p = 0,030$. Selain itu temuan yang sama ditemukan oleh (Marganingtyas et al., 2025) dengan temuan *student engagement* secara signifikan memengaruhi prestasi akademik ketika variabel lain seperti motivasi dan metode pengajaran turut diuji. Namun demikian, sebagian besar penelitian dilakukan di kawasan perkotaan atau semi-urban yang memiliki akses pendidikan dan fasilitas yang memadai. Sementara itu minim kajian yang berfokus pada peserta didik di sekolah wilayah perbatasan, khususnya di Kalimantan Barat yang punya tantangan tersendiri dari segi geografis, sosial, serta ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *student engagement* terhadap prestasi belajar Sosiologi siswa kelas XI di SMAN 1 Sajingan, perbatasan Indonesia Malaysia.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Variabel yang dipakai yaitu *student engagement* (X) dan hasil belajar sosiologi (Y). Populasi dalam penelitian yakni kelas XI B dan XI C SMA Negeri 1 Sajingan dengan jumlah 54 siswa dan didapatkan sampel sejumlah 48 siswa berdasarkan teknik *stratified sampling* dengan tingkat kesalahan 5%.

Pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Melalui *google form* kuesioner dibuat untuk mendapatkan informasi terkait *student engagement* siswa yang berisi sebanyak 30 item pernyataan yang sudah divalidasi dan dinyatakan reliabel pada setiap item indikatornya. Serta dokumentasi untuk memperoleh data jumlah siswa dan nilai ulangan harian mata pelajaran sosiologi kelas XI tahun ajaran 2025/2026. Analisis data memakai regresi linear sederhana, dengan memakai uji asumsi klasik sebagai prasyarat diterimanya analisis regresi, dan dilakukan uji T untuk menganalisis pengaruh antar variabel secara parsial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah uji prasyarat analisis regresi linear sederhana berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis berbentuk regresi linear sederhana.

1) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
STUDENT ENGAGEMENT XIB	0,128	23	,200 [*]	0,967	23	0,625
STUDENT ENGAGEMENT XIC	0,136	23	,200 [*]	0,932	23	0,120
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas *shapiro wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,625 untuk kelas XI B dan 0,120 untuk kelas XI C. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *student engagement* pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI ULANGAN SOSIOLOGI XIB	0,146	23	,200 [*]	0,971	23	0,723
NILAI ULANGAN SOSIOLOGI XIC	0,177	23	0,061	0,927	23	0,096
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas *shapiro wilk* pada variabel hasil belajar, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,723 untuk kelas XI B dan 0,096 untuk kelas XI C. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Dengan demikian asumsi normalitas untuk variabel *student engagement* dan hasil belajar sosiologi telah terpenuhi sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi linear sederhana.

2) Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI * STUDENT ENGAGEMENT	Between Groups	(Combined)	4803,646	27	177,913	1,073	0,442
		Linearity	44,344	1	44,344	0,267	0,611
		Deviation from Linearity	4759,302	26	183,050	1,104	0,416
		Within Groups	3316,667	20	165,833		
	Total		8120,313	47			

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel *student engagement* (X) dengan hasil belajar sosiologi (Y), diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,416 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model 1	(Constant)	11,199	9,287		1,206	0,234
	STUDENT ENGAGEMENT	-0,007	0,077	-0,014	-0,092	0,927
a. Dependent Variable: ABSRES						

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel *student engagement* sebesar 0,927 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4) Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329,479	1	329,479	6,749	.013
	Residual	2245,521	46	48,816		
	Total	2575,000	47			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), STUDENT ENGAGEMENT						

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,749 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *student engagement* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 ^a	0,128	0,109	6,987
a. Predictors: (Constant), STUDENT ENGAGEMENT				

Berdasarkan tabel *model summary*, diperoleh nilai R = 0,358 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *student engagement* (X) dengan hasil belajar sosiologi (Y) berada pada kategori korelasi sedang. Nilai *R Square* = 0,128 mengindikasikan bahwa variabel *student engagement* memberikan pengaruh sebesar 12,8% terhadap hasil belajar sosiologi siswa, sedangkan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89,101	7,898		11,281	0,000
	STUDENT ENGAGEMENT	-0,170	0,066	-0,358	-2,598	0,013
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 89,101 - 0,170 X$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar sosiologi siswa

X = *Student engagement*

Nilai konstanta (a) sebesar 89,101 menunjukkan bahwa apabila variabel *student engagement* bernilai konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai hasil belajar sosiologi siswa diprediksi sebesar 89,101. Koefisien regresi untuk variabel *student engagement* (b) sebesar -0,170 dengan nilai $t = -2,598$ dan $\text{Sig.} = 0,013 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *student engagement* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa (Y), namun arah pengaruhnya negatif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor *student engagement* (X) justru diikuti oleh penurunan hasil belajar sebesar 0,170 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *student engagement* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa (Y) di SMA Negeri 1 Saringan Besar dengan arah hubungan yang negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 89,101 - 0,170 X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan skor *student engagement* diikuti dengan penurunan hasil belajar sebesar 0,170 poin. Nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *student engagement* (X) terhadap hasil belajar sosiologi siswa (Y), meskipun arah pengaruhnya negatif.

Arah hubungan negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar belum tentu diikuti dengan peningkatan prestasi akademik (Ipa, 2022). Fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa kemungkinan faktor yang kontekstual. Pada sekolah yang terletak di wilayah perbatasan, bentuk keterlibatan siswa mungkin lebih bersifat sosial dan emosional daripada kognitif yang berorientasi pada capaian akademik (Umar & Widodo, 2022). *Student engagement* yang tidak diimbangi dengan strategi belajar yang efektif dapat menyebabkan siswa tampak aktif secara perilaku tetapi kurang fokus dalam memahami materi pembelajaran (Nababan & Marthen, Padosi, 2023). Keterlibatan belajar yang berlebihan tanpa dukungan keseimbangan mental dapat memunculkan *academic burnout*, kondisi tersebut ditandai dengan kelelahan emosional dan penurunan motivasi belajar sehingga berpotensi menurunkan pencapaian akademik (Maisyaroh et al., 2024). Keterbatasan fasilitas belajar dan sumber daya pendukung di sekolah terutama pada wilayah yang mempunyai keterbatasan dapat menghambat efektivitas *student engagement*, sehingga siswa yang aktif dalam pembelajaran tetapi tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai kemungkinan menimbulkan hasil belajar yang belum optimal (Merdeka et al., 2025).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kassab et al., 2024) yang menemukan bahwa *student engagement* justru

memiliki pengaruh negatif terhadap nilai kumulatif mahasiswa. Lebih lanjut temuan yang sama terlihat pada penelitian (He, 2017) bahwa *student engagement* tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan performa belajar, keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran belum tentu diikuti oleh peningkatan hasil akademik, terutama jika tidak diimbangi dengan motivasi intrinsik dan strategi kognitif.

Dalam penelitian ini menegaskan pentingnya memahami *student engagement* secara komprehensif, mencakup dimensi perilaku, emosional, dan kognitif. Dalam pendidikan di wilayah perbatasan negara seperti Kecamatan Saringan Besar yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, guru perlu merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mendorong *student engagement*, tetapi juga memastikan keterlibatan tersebut terarah pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, meskipun hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil ini menjadi refleksi penting bagi sekolah dan pendidik untuk memperkuat aspek kualitas keterlibatan siswa, bukan hanya kuantitasnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan diperoleh bahwa tingkat *student engagement* siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar sosiologi siswa berada pada kategori sedang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *student engagement* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar **12,8%**, namun arah pengaruh yang negatif. Hal ini menandakan bahwa bentuk keterlibatan siswa perlu diarahkan secara lebih efektif agar benar-benar mendukung pencapaian prestasi belajar.

Merujuk pada hasil penelitian ini, saran dari peneliti yaitu bagi siswa, hendaknya berupaya meningkatkan keterlibatan belajar yang bersifat positif dan berorientasi pada tujuan akademik. Bagi guru, disarankan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta memberikan bimbingan agar keterlibatan siswa tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga mendukung penguasaan konsep sosiologi secara mendalam. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang mendorong keseimbangan antara aspek afektif, sosial, dan kognitif siswa, sehingga *student engagement* dapat berkontribusi optimal terhadap peningkatan hasil belajar.

5. REFERENSI

- Aina, A. N. (2024). Education Policy In Border Areas: A Narrative Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 14(1), 81. <https://doi.org/10.26858/jiap.v14i1.62758>
- Ainurrohman, F., & Handayani, R. (2020). The Influence Of Motivation, Learning Discipline,

- Teacher competence, And Parental Support On Academic Achievement Of students (Study On Gama English Course Sukoharjo). *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research(IJEBAR)*, 4(4), 1320–1332.
- Almahi, H. (2021). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Motivasi Berafiliasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 6 Sukoharjo*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91543>
- Bachtiar, B. (2023). Maximizing Learning Potential: Unravelling the Synergy of Blended Learning and Student's Learning Motivation and Achievement. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2957–2967.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.6820>
- Gillespie, B. (2022). Using Digital Storytelling and Game-Based Learning to Increase Student Engagement and Connect Theory with Practice. *Teaching and Learning Inquiry*, 10(Ainley).
<https://doi.org/10.20343/TEACHLEARNINQ U.10.14>
- Hartati, R., & Yuniningsih, T. (2020). *Strengthening the Potential of Madrasa in Contributing to the Country Border Community in Entikong of West Kalimantan*.
<https://doi.org/10.4108/eai.21-10-2019.2294421>
- He, A. (2017). Overcoming Barriers to Engagement with Educational Video Games for Self-Directed Learning: A Mixed-Methods Case Study. *ArXiv Preprint ArXiv:1710.04491*, 1–67.
- Ipa, R. (2022). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 209–222.
<https://ejournal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANGA/article/view/148>
- Itasari, Endah, R. (2020). HAK PENDIDIKAN DI WILAYAH PERBATASAN DALAM KERANGKA KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 79–100.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Joshi, D. R., Adhikari, K. P., Khanal, B., Khadka, J., & Belbase, S. (2022). Behavioral, cognitive, emotional and social engagement in mathematics learning during COVID-19 pandemic. *PLoS ONE*, 17(11 November), 1–22.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278052>
- Kassab, S. E., Rathan, R., Taylor, D. C. M., & Hamdy, H. (2024). The impact of the educational environment on student engagement and academic performance in health professions education. *BMC Medical Education*, 24(1).
<https://doi.org/10.1186/s12909-024-06270-9>
- Lili, P., Nurlukman, D. A., Amiludin, A., & Toddy, A. (2024). Enhancing Security, Economy, and Education: A Policy Analysis of the Indonesia-Malaysia Border Region. *Lex Scientia Law Review*, 8(2), 743–776.
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Maisyaroh, S., Raden, I., Malang, R., & Kholisna, T. (2024). Pengaruh Akademik Burnout Terhadap Motivasi Belajar. *Psikodinamika : Jurnal Literasi Psikologi*, 4(1), 1–14.
- Marganingtyas, A., Fadhiilah, U., & Amir Masruhim, M. (2025). Pengaruh Keterlibatan Siswa, Motivasi Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 34–46.
<https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/456>
- Merdeka, I., Siregar, W., & Paizah, N. (2025). Dampak Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Terhadap Keefektifan Pembelajaran Peserta Didik the Impact of Limited Facilities and Infrastructure on the Effectiveness of Student Learning. *September*, 16413–16420.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Moh Pudali Arodani, Misriyani, Fardan Firdausy, & Mas odi. (2025). Pendidikan Sekolah Dasar 2024; Menyiapkan Generasi Emas Dengan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 145–154.
<https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3633>
- Nababan, D., & Marthen, Padosi, D. (2023). PERANAN STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF (SPA) DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11576–11584.
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2020). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 69–75.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.20148>

- Surya, I., Budiman, B., Syarifuddin, T. I., & Nurmiyati, N. (2021). Dampak Desentralisasi Terhadap Pelayanan Pendidikan Di Daerah Perbatasan Kalimantan. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9(1), 1–23.
<https://doi.org/10.34010/agregasi.v9i1.4121>
- Umar, U., & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 458–465.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2131>
- Upadhyaya, I. R. (2023). Demographic Effect on Engaged Learning Practice of Undergraduate Students. *Pragya Darshan प्रज्ञा दर्शन*, 5(1), 71–76.
<https://doi.org/10.3126/pdmdj.v5i1.52355>